



Analisis keterkaitan desa-kota : Kasus pergerakan penduduk perdesaan di kabupaten Sleman ke kota Yogyakarta
Asninda Krisnamutri Sarabiti, Dr. Lutfi Muta'ali, M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ANALISIS KETERKAITAN DESA-KOTA KASUS PERGERAKAN PENDUDUK PERDESAAN DI KABUPATEN SLEMAN KE KOTA YOGYAKARTA

Oleh
Asninda KS
02 / 161274 / GE / 05267

INTISARI

Adanya perbedaan fungsi dan perbedaan sumberdaya antar wilayah perdesaan dan perkotaan, menimbulkan pergerakan penduduk sebagai wujud keterkaitan. Tingginya keterkaitan desa-kota selain dapat mempercepat perkembangan wilayah juga dapat menimbulkan efek negatif bagi kedua wilayah. Berdasarkan pentingnya keterkaitan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui tingkat keterkaitan yang terjadi antara desa-desa di Kabupaten Sleman dengan kota Yogyakarta, mengetahui apakah terdapat perbedaan intensitas pergerakan berdasarkan aspek jenis kegiatan, mengetahui apakah terdapat perbedaan intensitas pergerakan berdasarkan aspek lokasi, dan mengetahui faktor-faktor individu dan karakter regional yang mempengaruhi keterkaitan desa-kota.

Dengan teknik pemilihan *purposive sampling* daerah penelitian yang dipilih adalah desa Sidorejo, Kecamatan Godean; desa Candibinangun dan desa Hargobinangun, Kecamatan Pakem, dengan ciri khusus memiliki tingkat pergerakan penduduk cukup tinggi. Data penelitian dikumpulkan dengan metode survei, menggunakan 90 kuesioner yang dibagikan secara acak pada unit Rumah Tangga. Analisa fenomena pergerakan yang terjadi di daerah penelitian menggunakan uji statistik berupa tabel frekuensi dan pengelasan, *k-related sample*, *k-independent sample*, dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan, keterkaitan desa di Kabupaten Sleman terhadap kota Yogyakarta relatif tinggi, antara lain untuk jenis tujuan membeli kebutuhan rumah tangga, mengenyam pendidikan formal, dan kegiatan sosial-kemasyarakatan. Terdapat perbedaan intensitas pergerakan desa-kota berdasarkan jenis tujuannya. Perbedaan lokasi tidak menyebabkan perbedaan intensitas pergerakan. Karakter individu pelaku mobilitas yang cukup berpengaruh terhadap pergerakan adalah kepemilikan alat transportasi. Karakter kepemilikan alat transportasi memiliki korelasi positif terhadap intensitas pergerakan yang terjadi. Semakin banyak jumlah alat transportasi yang dimiliki, intensitas pergerakan juga semakin tinggi. Sedangkan karakter regional berupa jarak relatif tidak menunjukkan pengaruh terhadap intensitas pergerakan.

Kata kunci: keterkaitan desa-kota, pergerakan, intensitas



RURAL-URBAN LINKAGE ANALYSIS RURAL POPULATION MOBILITY CASE IN SLEMAN DISTRICT TO YOGYAKARTA MUNICIPALITY

By:
Asninda KS
02/161274/GE/05267

ABSTRACT

The differences of regional function and regional resources between rural and urban create population mobility as a linkage stature. The rural-urban linkage not only accelerates regional development but also gives some negative effects on both regions. Based on the importance of linkages, this research has purposes to finding linkages level from rural in Sleman District to urban in Yogyakarta Municipality, to look for what differences mobility purpose will shown a difference movement intensity, to look for what difference location will shown a difference movement intensity, and to find the individual and regional factor depending them.

Using purposive sampling method, the selected areas of this research are Sidorejo Village in Godean Sub-district; Candibinangun and Hargobinangun Villages in Pakem Sub-district, with its high population mobility as special characteristic. Survey method is used on data collection, 90 questioners are randomly distributed toward to the households. Frequency table and classifying; k -related sample; k -independent sample and regression analyses are used to test the population mobility phenomena.

The result of this research shows that linkage of rural in Sleman District and urban in Yogyakarta Municipality is relatively high, in favor of buying home necessities; formal education activities; and, socio-community activities. The difference of mobility purpose causes the difference of intensity. But the difference of location subject-mobility not causes the difference of intensity. Characteristic of the mobility subject which has impact on mobility is transportation device ownership. Transportation device ownership characteristic has positive correlation to the mobility intensity, higher the number of transportation device, higher the intensity of mobility. Regional characteristic such as difference distance not shows depending to the movement.

Key words: rural-urban linkage; mobility, intensity